

BAB IV

Hasil Penelitian

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pengambilan Data Dalam Penelitian Ini Dilakukan Di Ruang *Neonatal Intensive Care Unit* (Nicu) RSUD Profesor W.Z Johannes-Kupang. Pada Bab Ini Menggambarkan Mengenai Hasil Penelitian Yang Berfokus Pada Keefektifan Penerapan Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Hipotermia.

4.1.2 Pengkajian

1. By Ny.F.S

Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Dilakukan Pengkajian Pada Anak Ny F.S Yang Berusia 4 Hari Dan Berjenis Kelamin Laki-Laki Di Ruang Nicu RSUD Kupang Pada Saat Pengkajian Diketahui Bahwa Anak Lahir Pada Tanggal 30 Juli 2024 Secara Sc Karena Air Ketuban Suah Pindah Sejak 2 Jam Yang Lalu Dan Lahiran Dibantu Oleh Bidan Dan Dokter Pasien Lahir Dengan Berat Badan 1600 Gram Dan Panjang 40 Cm Sehingga Di Pindahkan Keruangan Nicu Karena Berat Badan Bayi Dibawah Berat Badan Normal Usia Ibu 32 Tahun Sudah Pernah Melahirkan 3 Kali Pasien Persalinan Prematur Karena Usia Persalinan 34 Minggu, Pada Saat Pengkajian Berat Badan Bayi 1720 Gram, Suhu Bayi 36,2 C, Pernapasan 40 X/Mnt, Pengkajian Fisik: Reflek Menelan Lemah, Mengisap Lemah, Menangis Lemah, Kulir Berwarna Pink, Turgor Kulit Elastis, Lanugo Ya, Fontanel Anterior Lunak, Molding Cephalherma Toma, Wajah Simetris, Abdomen Lunak, Lingkar Perut 27 Cm, Liver Teraba, Bunyi Normal Sinus Rhytim 120 X/Mnt Suhu Inkubator 34c

2. By Ny A.N

Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Dilakukan Pengkajian Pada Anak Ny A.N Yang Berusia 2 Hari Dan Berjenis Kelamin Laki-Laki Di Ruangan Nicu Rsud Kupang Pada Saat Pengkajian Diketahui Bahwa Anak Lahir Pada Tanggal 02 Agustus 2024 Secara Sc Karena Air Ketuban Suah Pical Sejak 2 Jam Yang Lalu Dan Lahiran Dibantu Oleh Bidan Dan Dokter Pasien Lahir Dengan Berat Badan 1800 Gram Dan Panjang 44 Cm Sehingga Di Pindahkan Keruangan Nicu Karena Berat Badan Bayi Dibawah Berat Badan Normal Usia Ibu 32 Tahun Sudah Pernah Melahirkan 2 Kali Pasien Persalinan Prematur Karena Usia Persalinan 31 Minggu,Pada Saat Pengkajian Berat Badan Bayi 1824 Gram,Suhu Bayi 35,9 C,Pernapasan 40x/Mnt,Nadi 128x/Mnt Pengkajian Fisik:Reflek Menelan Lemah, Mengisap Lemah,Menangis Lemah,Kulir Berwarna Pink,Turgor Kulit Elastis, Lanugo Ya,Fontanel Anterior Lunak,Molding Cephalhermatoma, Wajah Simetris,Abdomen Lunak,Lingkar Perut 30 Cm,Liver Teraba,Bunyi Normal Sinus Rhytim 120 X/Mnt Suhu Inkubator 33c

4.1.3 Analisis Suhu Tubuh Bayi Sebelum Penerapan Metode Kanguru

Hari Tanggal	Nama Pasien	Suhu Sebelum
Minggu, 04/08/24	Bayi Ny. F.S	36,2°C
	Bayi Ny. A.N	36,4°C
Senin 05/08/24	Bayi Ny. F.S	36,6 °C
	Bayi A.N	36, 8°C
Selasa 06/08/24	Bayi Ny. F.S	36,4°C
	Bayi Ny. A.N	36,3°C

Tabel 4.1 Analisis Suhu Tubuh Bayi Sebelum Penerapan Metode Kanguru

4.1.4 Analisis Suhu Tubuh Bayi Setelah Penerapan Metode Kanguru

Hari Tanggal	Nama Pasien	Suhu Setelah
Minggu, 04/08/24	Bayi Ny. F.S	37,1°C
	Bayi Ny. A.N	36,9°C
Senin 05/08/24	Bayi Ny. F.S	37,0°C
	Bayi A.N	37, 2°C
Selasa 06/08/24	Bayi Ny. F.S	36,9°C
	Bayi Ny. A.N	37,3°C

Tabel 4.2 Analisis Suhu Tubuh Bayi Setelah Penerapan Metode Kanguru

4.1.5 Analisis Penerapan Perawatam Metode Kanguru

1. Bayi Ny. F.S

Penerapan Metode Kanguru Pada Bayi Ny. F.S Dengan Diagnosa Bblr Dilakukan Selama 3 Hari Penerapan Dilakukan Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Hingga 06 Agustus 2024 Selama 2 Jam. Suhu Sebelum Penerapan Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Adalah 36,2°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,1°C Sehingga Terjadi Peningkatan Suhu Sebanyak 1°C.

Suhu Sebelum Penerapan Pada Tanggal 05 Agustus 2024 Adalah 36,6 °C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,0°C Sehingga Terjadi Peningkatan Suhu Sebanyak 0,4°C.

Suhu Sebelum Penerapan Pada Tanggal 06 Agustus 2024 Adalah 36,4°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,0°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Sebanyak 0,6°C.

2. Bayi Ny. A.N

Penerapan Metode Kanguru Pada Bayi Ny. A.N Dengan Diagnosa Bblr Dilakukan Selama 3 Hari Penerapan Dilakukan Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Hingga 06 Agustus 2024 Selama 2 Jam.

Suhu Sebelum Penerapan Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Adalah 36,4°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 36,9°C Sehingga Terjadi Peningkatan Sebanyak 0,5°C.

Suhu Sebelum Penerapan Pada Tanggal 05 Agustus 2024 Adalah 36,8°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,2°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Sebanyak 0,5°C

Suhu Sebelum Penerapan Pada Tanggal 06 Agustus 2024 Adalah 36,4°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,3°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Sebanyak 1°C.

4.2 Pembahasan

Penelitian Ini Membahas Tentang Kesesuaian Teori Dengan Hasil Penelitian Dalam Meninjau Ke Efektivitas Penerapan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Yang Mengalami Berat Badan Lahir Rendah, Pengkajian Dan Penerapan Metode Kanguru Dilakukan Secara Efektif Dilakukan Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Hingga 06 Agustus 2024.

4.2.1 Analisis Suhu Tubuh Sebelum Dilakukan Perawatan Metode Kanguru

Hasil Penelitian Yang Dilakukan, Suhu Sebelum Penerapan Metode Kanguru Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Bayi Ny. F.S Adalah 36,2°C, Pada Tanggal 05 Agustus 2024, Suhu Bayi Sebelum Penerapan Metode Kanguru Adalah 36,6°C, Pada Tanggal 06 Agustus 2024 Suhu Bayi Penerapan Metode Kanguru Adalah 36,4°C.

Keseimbangan Suhu (Termoregulasi) Adalah Hal Dasar Yang Harus Terpenuhi. Hipotermi Sering Terjadi Pada Neonatus Bblr Karena Jaringan Lemak Sub Kutan Rendah Dan Permukaan Tubuh Luasnya Relatif Besar (Sukarni & Sudarti, 2014).

Menurut Novi Andari, (2020), Bayi Bblr Membutuhkan Penyesuaian Pada Saat Bayi Baru Lahir Karena Tidakadkuat Dan Maturnya Sistem Termoregulasi, Keterbatasan Lapisan Lemak Cokelat, Dan Kulit Yang Tipis.

Menurut Peneliti Hal Tersebut Juga Terjadi Pada Kedua Kasus Dimana Bayi Lahir Dengan Berat Badan Lahir Rendah Yaitu By Ny. F.S Dengan Berat Badan 1.600 Gram Dan By Ny, A. N Dengan Berat Badan Lahir 1.800 Gram. Tanda Dan Gejala Berat Badan Lahir Rendah Ini Salah Satunya Adalah Lemak Subkutannya Yang Tipis, Dimana Fungsi Dari Lemak Subkutan Adalah Termoregulasi Atau Pengaturan Suhu Tubuh Sehingga Akan Mempengaruhi Suhu Tubuh Bayi Yaitu Hipotermi Sebelum Melakukan Pmk (Penerapan Metode Kangguru).

Hasil Penelian Yang Mendukung Penelitian Ini Adalah Penelitian Yang Dilakukan Oleh Fadhillah (2018) Menunjukkan Bahwa Penerapan Metode Kanguru Efektif Meningkatkan Suhu Tubuh Selama 3 Hari Penerapan Dari Suhu Awal 36,4°C Meningkatkan Menjadi 37,0°C, Pada Hari Pertama

Menurut Pendapat Peneliti Pada Bayi Ny F.S Sebelum Terapkan Metode Kanguru Bayi Mengalami Hipotermia Dengan Suhu Pada Hari Pertama 36,2°C, Pada Hari Kedua 36,6°C, Pada Hari Ketiga 36,4°C. Pada Hari Pertama By Ny A.N 36,4°C Pada Hari Kedua 36,8°C Pada Hari Ketiga 36,3°C

4.2.2 Analisis Suhu Tubuh Setelakukan Perawatan Metode Kanguru

Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Menunjukkan Bahwa Suhu Tubuh By Ny F.S Setelah Dilakukan Penerapan Metode Kanguru Pada Hari Pertama 36,9°C Pada Hari Kedua 37,2°C Pada Hari Ketiga 37,3°C Hasil Ini Didukung Oleh Teori . Pada Hari Pertama By Ny 36,9°C Pada Hari Kedua 37,2°C Pada Hari Ketiga 37,3°C

Hal Ini Didukung Oleh Teori Yang Dijabarkan Oleh Mendri Dkk, (2021) Peningkatan Suhu Tubuh Terjadi Karna Adanya Kontak Antara Kulit Ibu Dan Kulit Bayi Sehingga Menstimulasi Stabilisasi Suhu Tubuh Bayi.

Penelitian Yang Dilakukan Oleh Azzarah, Dkk (2022) Rata-Rata Suhu Tubuh Bayi Sebelum Dilakukan Penerapan Metode Kanguru Adalah 36,3°C Setelah Penerapan Metode Kanguru Meningkatkan Menjadi 37,0°C

Menurut Pendapat Peneliti Setelah Dilakukan Penerapan Metode Kanguru Pada Bayi Ny. F.S Pada Hari Pertama Adalah 36,2°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,1°C, Pada Hari Kedua Suhu Tubuh Bayi Adalah 36,6°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,0°C, Pada Hari Ketiga Suhu Tubuh Bayi Adalah 36,4°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 36,9°C.

Pada Bayi Ny. A.N Pada Hari Pertama Suhu Tubuh Bayi Sebelum Dilakukan Penerapan Metode Kanguru Adalah 36,4°C Setelah Dilakukan Penerapan Metode Kanguru Meningkatkan Menjadi 36,9°C Pada Hari Kedua Suhu Tubuh Bayi Sebelum Dilakukan Penerapan Metode Kanguru Adalah 36,8°C Setelah Diterapkan Metode Kanguru Meningkatkan Menjadi 37,2°C, Pada Hari Ketiga Suhu Sebelum Perawatan Metode Kanguru Adalah 36,3°C Setelah Diberikan Perawatan Metode Kanguru Meningkatkan Menjadi 37,3°C

4.2.3 Analisis Efektivitas Penerapan Metode Kanguru

Penelitian Yang Dilakukan Pada Bayi Ny. F.S Yang Dilakukan Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Hingga 06 Agustus 2024 Selama 2 Jam. Suhu Pada Hari Pertama Sebelum Dilakukan Penerapan Adalah 36,2°C Setelah Penerapan Metode Kanguru Suhu Meningkatkan Menjadi 37,1°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Pada Hari Pertama Sebanyak 0,9°C. Pada Hari Kedua Suhu Sebelum Penerapan Adalah 36,6°C Setelah Penerapan Metode Kanguru Meningkatkan Menjadi 37,0°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Pada Hari Kedua Sebanyak 0,4°C. Pada Hari Ketiga Suhu Sebelum Penerapan Adalah 36,4°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 36,9°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Pada Hari Ketiga Sebanyak 0,5°C.

Penelitian Yang Dilakukan Pada Bayi Ny. A.N Yang Dilakukan Pada Tanggal 04 Agustus 2024 Hingga 06 Agustus 2024 Selama 2 Jam. Suhu Pada Hari Pertama Sebelum Dilakukan Adalah 36,4°C Setelah Penerapan Metode Kanguru Meningkatkan Menjadi 36,9°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Pada Hari Pertama Sebanyak 0,5°C. Pada Hari Kedua Suhu Sebelum Penerapan Adalah 36,8°C Setelah Peningkatan Meningkatkan Menjadi 37,2°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Pada Hari Kedua Sebanyak 0,4°C. Pada Hari Ketiga Suhu Sebelum Penerapan Adalah 36,3°C Setelah Penerapan Metode Kanguru Meningkatkan Menjadi 37,3°C Sehingga Peningkatan Yang Terjadi Pada Hari Ketiga Sebanyak 1°C.

Menurut Mendri.,Dkk (2021) Pencegahan Dan Penanganan Hipotermia Sebagai Aspek Esensial Pada Bayi Bblr Harus Dilakukan Secara Tepat Dan Sesuai Dan Dapat Dilakukan Dengan Mudah, Sehingga Metode Kanguru Dikatakan Sebagai Metode Yang Paling Sesuai.

Penelitian Yang Mendukung Hasil Penelitian Ini Adalah Penelitian Yang Dilakukan Oleh Azzaraa.,Dkk (2022) Metode Kanguru Efektif Meningkatkan Suhu Tubuh Pada Bayi Bblr, Suhu Sebelum Penerapan Metode Kanguru Adalah 36,3°C Setelah Penerapan Meningkatkan Menjadi 37,1°C. Interval Kenaikan Yang Terjadi Pada Penelitian Ini Adalah 0,8°C.

Penelitian Yang Tiak Mendukung Adalah Penelitian Yang Dilakukan Oleh Fadhillah., Dkk (2022) Yang Menggunakan Metode Bedong Kain Untuk Meningkatkan Bayi Yang Mengalami Hipotermia.

Menurut Pendapat Peneliti Dengan Lemak Subkutan Yang Tipis, Maka Dilakukanlah Penerapan Metode Kanguru Dan Suhu Menjadi Meningkat. Dan Proses Perpindahan Panas Pmk Dilakukan Secara Skin To Skin Sehingga Akan Ada Perpindahan Suhu Ibu Yang Tinggi Dan Suhu Bayi Yang Rendah, Maka Akan Perpindahan Secara Konduksi. Hal Ini Akan Lebih Efektif Dimana Pemberiaan Penerapan Metode Kanguru Selama 2 Jam.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian Ini Terdapat Beberapa Keterbatasan Didalamnya Yaitu Peneliti Tidak Dapat Mengamati Secara Langsung Kebiasaan Sehari-Hari Responden Sehingga Tidak Dapat Mengontrol Suhu Tubuh Responden Selama 24 Jam Dan Mengetahui Kendala Pasien Di Ruangan.